

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 72,69 sedangkan pada kelas kontrol adalah 53,65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,122 dan pada kelas kontrol sebesar 0,130. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test*

diperoleh nilai *Sig.* 0,368. Nilai *Sig.* 0,368 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji t. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,001. Nilai *Sig.* 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada materi pola bilangan kelas VIII di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Menurut Ismail metode ceramah atau konvensional kurang efektif sebab siswa kurang memperhatikan guru berbicara dan siswa berbicara sendiri dengan temannya. Model pembelajaran *blended learning* dapat membantu siswa lebih cepat memperoleh informasi, tidak hanya dari guru namun juga sudah berkembang dengan menggunakan internet.<sup>35</sup> Manfaat yang diperoleh dari penggunaan media IT adalah proses pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah diterima, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dimana saja dan kapan saja.<sup>36</sup> Dengan adanya model pembelajaran *blended learning* siswa lebih dapat memahami materi yang sedang dipelajari dan dapat meningkatkan berpikir kreatif

---

<sup>35</sup> Kiki Wihartini, "Analisis Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* dalam Proses Pembelajaran," dalam *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 3, no. 1 (2019): Hal. 1001

<sup>36</sup> Dewi Asmarani, "Pengembangan Buku *Lectore Inspire* untuk Mengembangkan Keterampilan Mahasiswa dalam Menggunakan Media Berbasis TIK Di IAIN TULUNGAGUNG," dalam *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (Mei 2019), Hal. 15

siswa. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nukhbatul Bidayati Haka yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbentuk *Google Classroom* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbentuk *Google Classroom* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar.<sup>37</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_1$ ), yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pola bilangan kelas VIII di SMPN 2 Kalidawir.

### **B. Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.**

Berdasarkan hasil dari analisis, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun besarnya pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam hal ini dapat dihitung dengan menggunakan *effect size* pada uji t yang dihitung dengan menggunakan rumus

---

<sup>37</sup> Nukhbatul Bidayati Haka, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbentuk *Google Classroom* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar," dalam *Jurnal EduSains* 8, no. 1 (2020), Hal. 9

*cohen's*. Pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berdasarkan hasil hitungnyanya adalah 1,03 sehingga dalam tabel interpretasi nilai *cohen's* persentasenya sebesar 84% dan termasuk dalam kategori tinggi.

Penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif bisa dilihat dari nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pola bilangan di kelas eksperimen adalah 72,69 dan rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas kontrol adalah 53,65. Berdasarkan tingkat perjenjangan kemampuan berpikir kreatif siswa, rata-rata nilai kelas eksperimen dan rata-rata nilai kelas kontrol tergolong pada tingkat 3 yaitu kreatif. Rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol tergolong sama-sama kreatif, tetapi nilai besarnya lebih kreatif kelas eksperimen, sebab rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* baik digunakan ketika proses pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran *Blended Learning* kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat. Hal ini diperkuat oleh pendapat Dewi bahwa proses pembelajaran yang menggunakan *blended learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Iik Siti Koyimah, dkk, "Pengaruh Penerapan *Blended Learning* dalam Model PBL terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif di Masa Pandemi Covid 19," dalam *Jurnal Equilibrium* 18, no. 2 (Juli 2021), Hal. 215

Dari uraian di atas terlihat bahwa presentase nilai *Cohen's* sebesar 84% , dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pola bilangan kelas VIII di SMPN 2 Kalidawir memberikan pengaruh yang tinggi.